

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan pada data-data numerical atau angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik dilakukan pada penelitian deskriptif atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi gambaran tentang variabel-variabel yang diteliti. Digunakannya penelitian ini karena peneliti hendak mengukur hasil dari dua variabel yang saling mempengaruhi dan telah ditetapkan melalui analisis statistik.

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *pre experiment (one group pretest posttest)* (Notoatmodjo 2010). Bentuk rancangan ini sebagai berikut :

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	O1	x	O2

Keterangan :

X : Pemberian Edukasi Melalui Media Video

O1 : *Pretest* Sikap Konsumsi Rokok

O2 : *Posttest* Sikap Konsumsi Rokok

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi siswa kelas 8 smp alka

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMP Plus Al-Kautsar Malang yang berjumlah 33 siswa.

2. Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian adalah *total sampling*.

3. Sampel

Mengacu pada teknik sampling maka sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 dengan jumlah 33 siswa.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Mushola SMP Plus Al-Kautsar Malang dan penelitian akan dilakukan pada bulan Mei tanggal 21 tahun 2022

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (Independen) : Edukasi dengan media video
2. Variabel terikat (Dependen) : Sikap Konsumsi Rokok

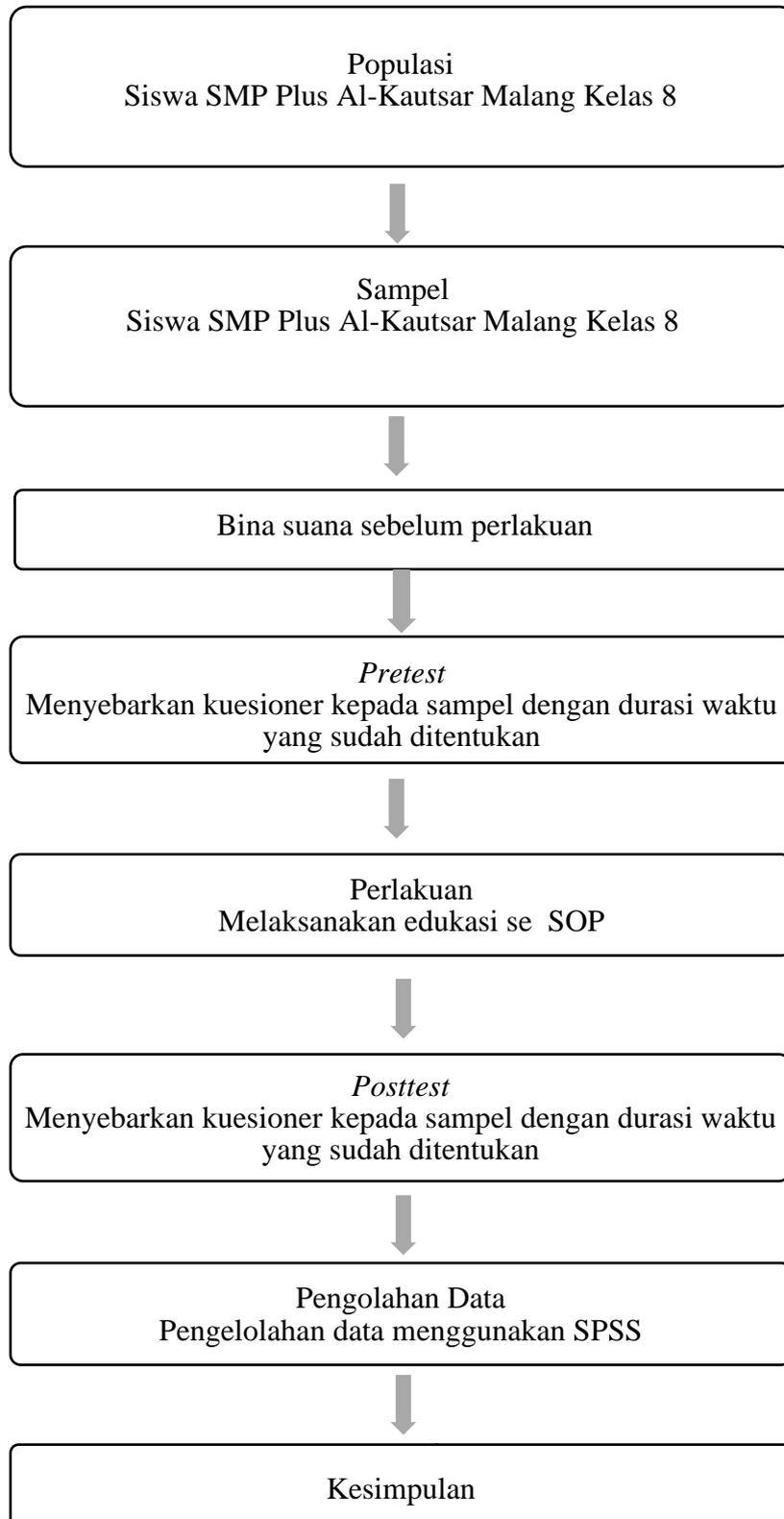
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
Edukasi dengan media video	Penyampaian pesan kesehatan tentang bahaya rokok dengan media video dengan judul “Ayo Kenali Bahaya Rokok” yang dibuat peneliti dilakukan luring	SOP	Baik : Mengikuti sesuai dengan SOP Tidak Baik : tidak sesuai SOP	Nominal
Sikap Konsumsi Rokok sebelum dan sesudah	Respon siswa terhadap bahaya rokok sebelum dan sesudah edukasi dengan media video yg diidentifikasi berdasarkan hasil kuesioner skala <i>likert</i>	Post-test, skoring dengan skala likert	Skala <i>Likert</i> 1. sangat setuju (SS) 2. setuju (S) 3. tidak setuju (TS) 4. sangat tidak setuju (STS)	Ordinal Sikap positif : T hitung > T mean Sikap negatif : T hitung ≤ T mean

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan teknik pengumpulan data primer diperoleh langsung dari responden melalui pengisian lembar identitas subjek dan kuesioner. Alur pengumpulan data pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Pengukuran sikap yang dilakukan untuk mengetahui sikap siswa SMP kelas IV tentang bahaya konsumsi rokok diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Waktu yang digunakan untuk mengisi Kuesioner *post test* kurang lebih 20 menit, dengan 15 pernyataan yang terdiri dari pertanyaan positif dan pernyataan negatif. Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) (Apriliyawati 2021). Skala pengukuran sikap adalah jika pertanyaan *favourable* sangat setuju diberi nilai 4, jika setuju diberi nilai 3, jika tidak setuju diberi nilai 2 dan jika sangat tidak setuju diberi nilai 1. Sebaliknya jika pertanyaan *unfavourable* sangat setuju diberi nilai 1, jika setuju diberi nilai 2, jika tidak setuju diberi nilai 3 dan jika sangat tidak setuju diberi nilai 4.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen kurang valid berarti memiliki validitas yang

rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus uji t, diolah menggunakan SPSS versi 20 (*Statistical Program and Service Solution seri*). Kriteria pengujian untuk uji ini adalah:

- a. Bila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka instrumen valid
- b. Bila probabilitas (sig) $> 0,05$ maka instrumen tidak valid

Menurut Sugiyono (2016) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur kuisisioner. Untuk mengukur tingkat reliabilitas kuisisioner digunakan rumus *Cronbach Alpha* 0,05 dengan rentang nilai $\alpha < 0.50$ reliabilitas rendah, $0.50 < \alpha < 0.70$ reliabilitas moderat, $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*), $\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat, $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna, semakin kecil nilai α menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Standar yang digunakan adalah $\alpha > 0.70$ (*sufficient reliability*) untuk menginterpretasikan dengan menggunakan tabel interpretasi r dan untuk menyimpulkan alat bantu yang digunakan cukup reliabel menurut Sugiono (2016). Berdasarkan hasil uji validitas dari 20 pernyataan terdapat 15 item yang dinyatakan valid. Terlihat dari nilai masing-masing item yang valid lebih besar dari nilai 0,4438. Oleh karena itu, 15 item yang sudah valid digunakan sebagai kuisisioner untuk tahap penelitian selanjutnya. Sedangkan 5 item yang tidak

valid dibuang, karena masing-masing item yang tidak valid lebih kecil daripada 0,266.

I. Prosedur Penelitian

1. Peneliti meminta surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian yang diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Peneliti menyerahkan surat izin melakukan studi pendahuluan kepada kepala sekolah SMP Plus Al-Kautsar Malang.
3. Setelah surat permohonan izin disetujui oleh pihak SMP Plus Al-Kautsar Malang, peneliti segera memenuhi persyaratan administrasi dan penelitian segera dilakukan.
4. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ke Kepala SMP Plus Al-Kautsar Malang tentang Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Terhadap Perubahan Sikap Konsumsi Rokok Kepada Siswa Kelas SMP Plus Al-Kautsar Malang kepada siswa kelas
5. Peneliti meminta kepada calon responden untuk membaca dan menandatangani *informed consent*.
6. Peneliti membagikan kuesioner *pretest* dan menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner.
7. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.

8. Peneliti melakukan edukasi dengan media video sesuai dengan SOP penyuluhan.
9. Peneliti membagikan kuesioner *posttest* dan menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner.
10. Peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diluangkan serta kerjasama dalam berpartisipasi yang telah dilakukan oleh responden dalam penelitian
11. Peneliti melakukan pengolahan data.

J. Manajemen Data

Penelitian ini menggunakan program komputer melalui beberapa tahap untuk pengolahan data. Menurut (Notoatmodjo, 2018) tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Editing* adalah hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, pertanyaan yang jawaban tidak

lengkap tersebut diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

2. *Coding* yakni mengubah data berbentuk huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengkodean data dalam penelitian ini ada 2 yaitu mengikuti edukasi adalah Tidak Baik (TB) dan Baik (B) dan sikap adalah *unfavourable* dan *favourable*.
3. *Skoring* pada penelitian ini untuk mengukur sikap dengan kuesioner skala likert (*favourable* dan *unfavourable*) merupakan langkah dalam proses penentuan skor atas setiap jawaban dari setiap responden dengan menggunakan skala likert (*unfavourable* dan *favourable*) dengan kriteria penilaian sangat setuju (SS) diberi nilai 4, jika setuju (S) diberi nilai 3, jika tidak setuju (TS) diberi nilai 2 dan jika sangat tidak setuju (ST) diberi nilai 1
4. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*, yakni jawaban jawaban dari masing masing responden yang dalam bentuk ”kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Software komputer ini bermacam macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “entri data” penelitian adalah paket program SPSS.

5. Pembersihan data (*Cleaning*) apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*). Misalnya jenis kelamin hanya terdiri dua kode yaitu P untuk perempuan dan L untuk laki-laki. Namun dalam kode yang dimasukkan tertera kode selain P dan L, maka kode ini harus dilihat kembali pada kuesioner.

K. Analisis Data

Analisis univariat yaitu analisis dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Dalam analisis menciptakan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

1. Analisis univariat pada penelitian ini adalah analisa yang meliputi variabel, jenis kelamin, dan kelas, gambaran pengetahuan responden sebelum intervensi, dan gambaran pengetahuan responden setelah intervensi.

Untuk penilaian skala likert untuk favourable SS = 4, S=3, TS=2 STS=1 dan untuk unfav SS=1 S=2 TS=3 STS=4. Kemudian dimasukkan dalam rumus skala likert sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan:

- 1) x = Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T
- 2) \bar{x} = Mean skor kelompok
- 3) S = Standar deviasi skor kelompok

Nilai T adalah nilai standar skala *likert*. Sikap responden relatif lebih positif jika nilai $T > \text{mean } T$. Sedangkan pada sikap relatif negatif jika $T \leq \text{mean } T$.

2. Analisis bivariat dilakukan dengan tujuan agar mengetahui perbedaan antara kedua variabel. Pada penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji yang diterapkan adalah uji statistik *Wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ dengan rumus berikut;

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya data yang berubah setelah diberikan perlakuan berbeda

T = jumlah ranking dari nilai selisih yang Negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

Untuk mengetahui P Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Terhadap Perubahan Sikap Konsumsi Rokok Kepada Siswa Kelas SMP Plus Al-Kautsar Malang. Syarat berikutnya adalah:

- a. H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh dari edukasi menggunakan media video tentang bahaya rokok (variabel independen) terhadap sikap konsumsi rokok (dependen).
- b. H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya terdapat pengaruh dari edukasi menggunakan media video tentang bahaya rokok (variabel independen) terhadap sikap konsumsi rokok (dependen).

L. Etika Penelitian

Peneliti harus memperhatikan hubungan antar peneliti dengan sampel (responden) yang dapat disebut dengan etika penelitian. Status hubungan dalam

penelitian masing-masing pihak memiliki hak dan kewajiban. Berikut merupakan hak dan kewajiban peneliti dan sampel (responden) menurut (Notoatmodjo, 2018) : untuk menjamin kelayak etik. Penelitian mengaukan permohon kaji etik kepada kosimi etik penelitian poltekkes kemenkes malang. Ada pun aspek etik yang diperhatikan :

1. Hak dan Kewajiban Responden :

a. Hak untuk dihargai *privacy*-nya.

Privacy merupakan hak setiap orang. Responden memilki hak untuk memperoleh *privacy* atau kebebasan pribadinya.

b. Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan.

Realisasi hak responden untuk merahasiakan informasi yang diberikan dari masing masing responden maka nama responden tidak perlu dicantumkan cukup dengan menggunakan kode tertentu.

c. Hak memperoleh jaminan keamanan dan keselamatan akibat dari informasi yang diberikan.

d. Kewajiban responden yaitu responden mempunyai keterikatan dengan peneliti berupa kewajiban responden untuk memberikan informasi yang diperlukan peneliti setelah adanya *inform consent*.